

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan wanita karier yang sudah berkeluarga memiliki tiga peranan yang penting yaitu berperan sebagai istri, sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pendidik.

Wanita karir berperan sebagai istri meliputi kewajiban sebagai teman atau partner bagi suami, sebagai penasehat dan sebagai pendorong bagi suami. Hal ini dapat berupa kewajiban seorang wanita karier yang mampu menjadi tempat suka duka bagi pasangannya, serta mampu memberikan motivasi dan penyelesaian masalah dalam kehidupan berkeluarga. Jadi peran wanita karier sebagai istri di Nagari Ganggo Hilia sudah dilakukan dengan baik.

Wanita karier berperan sebagai ibu rumah tangga meliputi kewajiban dalam memperhatikan kesehatan anggota keluarga dengan mengontrol makanan yang dikonsumsi oleh setiap anggota keluarga serta menyediakan vitamin, obat dan P3K, bijak dalam mengelola keuangan dengan baik seperti mencatat pengeluaran dan menabung untuk rencana masa depan, mampu manajemen waktu dengan baik antara pekerjaan dan keluarga, menciptakan serta menjaga kebersihan rumah menjadi lingkungan yang bersih dan nyaman seperti kegiatan pembersihan rumah, alat makan dan lingkungan sekitar serta mampu menjaga keharmonisan untuk menjaga keutuhan keluarga.

Wanita karier sebagai pendidik dengan kewajiban menanamkan sikap religius kepada anak, menanamkan akhlak mulia baik lisan maupun perilaku dalam penanaman sikap moral, etika dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari, mampu membantu keberlangsungan pendidikan akademik dengan memberikan pemahaman serta memfasilitasi anak dalam mengikuti pembelajaran tambahan atau les serta mendorong bakat dan minat anak dengan memfasilitasi anak berdasarkan hobi dan kegemaran sehingga kemampuan sang anak dapat berkembang secara optimal.

## **5.2 Saran**

Peran wanita karier dalam melaksanakan keluarga harmonis di Nagari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman sudah berjalan sebagaimana semestinya. Namun dalam penelitian ini, peneliti masih memberikan beberapa saran bagi wanita karier dalam melaksanakan keluarga harmonis yaitu :

### **5.2.1 Wanita Karier Sebagai Istri**

Sebagai istri wanita karier harus bisa lebih terbuka terhadap suami tentang masalah yang sedang dihadapi dan wanita karier juga harus bisa memotivasi suami terhadap semua kegiatan yang dilakukan oleh suami.

### **5.2.2 Wanita Karier Sebagai Ibu Rumah Tangga**

Sebagai ibu rumah tangga wanita karier harus bisa selalu menjaga ketentraman dan kebersihan dalam keluarganya walaupun dia sibuk dalam bekerja, tetapi wanita karier tidak boleh melupakan perannya sebagai ibu rumah tangga di rumah.

### 5.2.3 Wanita Karier Sebagai Pendidik

Sebagai pendidik utama bagi anak-anaknya wanita karier harus bisa menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya, karena dengan pendidikan yang diberikan oleh wanita karier, itu akan menentukan anaknya di masa depan.

### 5.2.3 Bagi Masyarakat

Jika seorang perempuan yang sudah menikah atau ingin menikah, dia tidak perlu ragu lagi jika ingin memutuskan untuk berkarier. Karena jika dia dapat menjalankan peran yang telah peneliti tuangkan dalam penelitian ini dengan baik. Maka dia akan bisa menjadi wanita karier dan membentuk suatu keluarga yang harmonis.

### 5.2.5 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lain terkait dengan peran wanita karier dalam pembentukan keluarga harmonis.